



Menggali Potensi Anak Dengan Literasi Keuangan Dan Kewirausahaan: Sebuah Pengabdian Masyarakat

Soltan Takdir¹, Arfianty²✉

¹ Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena

² Universitas Muhammadiyah Parepare

Abstrak

Pendidikan merupakan investasi yang penting bagi masa depan seorang anak. Bukan hanya pendidikan moral serta akademik yang dibutuhkan, namun juga pendidikan mengenai pengelolaan keuangan. Kegiatan pengabdian bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada anak-anak mengenai pentingnya literasi keuangan dan kewirausahaan. Metodologi ini melibatkan beberapa tahapan utama yaitu perencanaan, sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. perbandingan sebelum dan setelah edukasi maka ditemukan hasil setelah edukasi sebanyak 90% belum memahami mengenai literasi keuangan sedangkan setelah literasi keuangan sebanyak 80% telah memahami mengenai literasi keuangan melalui tabungan target dan kegiatan market day. Kegiatan PKM yang dilakukan mengalami peningkatan bagi peserta serta menjadi edukasi bagi para siswa dalam meningkatkan pemahaman tentang literasi keuangan dan kewirausahaan sejak dini

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Kewirausahaan, Market Day*

Abstract

Education is an important investment for a child's future. Not only is moral and academic education needed, but also education regarding financial management. The service activities aim to provide education and training to children regarding the importance of financial literacy and entrepreneurship. This methodology involves several main stages, namely planning, socialization, implementation, evaluation and follow-up. comparing before and after education, it was found that after education, 90% did not understand financial literacy, whereas after financial literacy, 80% understood financial literacy through target savings and market day activities. The PKM activities carried out experienced an increase for participants and became educational for students in increasing their understanding of literacy finance and entrepreneurship from an early age.

Keywords: *Financial Literacy, Entrepreneurship, Market Day*

Copyright (c) 2022 Soltan Takdir, Arfianty

✉ Corresponding author :

Email Address : arfiantyarfan@gmail.com²

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam tridharma perguruan tinggi, yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Dalam era globalisasi yang penuh dengan tantangan dan peluang, penting bagi setiap individu, termasuk anak-anak, untuk memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu keterampilan yang semakin relevan dan mendesak untuk diperkenalkan sejak dini adalah literasi keuangan dan kewirausahaan.

Literasi keuangan mengacu pada kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan berbagai konsep serta keterampilan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mencakup pemahaman tentang pengelolaan uang, perencanaan keuangan, investasi, serta pemahaman risiko dan keuntungan. (Mulyana dkk, 2023). Sementara itu, kewirausahaan mengacu pada kemampuan untuk mengidentifikasi peluang bisnis, merencanakan dan mengelola usaha, serta menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan bisnis.

Menggali potensi anak melalui literasi keuangan dan kewirausahaan memiliki banyak manfaat jangka panjang. Anak-anak yang dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan ini diharapkan mampu mengembangkan pola pikir yang kreatif, inovatif, dan mandiri. Mereka juga diharapkan mampu mengambil keputusan keuangan yang bijak, serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan bersaing di dunia yang terus berubah.

Program pengabdian masyarakat dengan judul "Menggali Potensi Anak dengan Literasi Keuangan dan Kewirausahaan" bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada anak-anak mengenai pentingnya literasi keuangan dan kewirausahaan. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dengan membentuk generasi muda yang lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi masa depan.

Melalui program ini, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran dan pemahaman anak-anak mengenai pentingnya literasi keuangan dan kewirausahaan. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat menginspirasi anak-anak untuk mengejar impian dan cita-cita mereka dengan cara yang lebih terencana dan terstruktur. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi para peserta, tetapi juga berkontribusi dalam pembangunan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri.

Pendidikan merupakan investasi yang penting bagi masa depan seorang anak. Bukan hanya pendidikan moral serta akademik yang dibutuhkan, namun juga pendidikan mengenai pengelolaan keuangan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di lokasi SD Muhammadiyah 1 dan mayoritas anak-anak secara ekonomi berada pada kalangan keluarga menengah kebawah. Kurangnya pengetahuan khusus soal pengelolaan uang pada siswa SD Muhammadiyah 1 sehingga diperlukan pemahaman literasi keuangan serta menggali potensi jiwa kewirausahaan pada anak.

Kegiatan *literasi finansial* yang dapat dilakukan oleh anak usia dini yaitu anak akan dilatih untuk mempunyai kemampuan mengontrol pengeluaran keuangan, mengenal kebutuhan dan keinginan, berhemat dengan cara menabung, dan kegiatan-kegiatan dasar lainnya tentang literasi keuangan. Hal ini sesuai dengan pendapat dari (Silinskas et al., 2021) yang mana anak dapat dididik untuk dapat membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang menjadi keinginan dalam literasi finansial di sekolah maupun di rumah.

Kurangnya kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan keuangan sejak dini menyebabkan minimnya pengetahuan anak untuk menabung serta kurangnya kemampuan dalam membuat keputusan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan sehingga tidak terpaku pada *looking for job* yang menjadi salah satu masalah di SD Muhammadiyah 1. Dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan kepada anak sejak dini sehingga membentuk masyarakat yang fokus *create jobs* dengan memberikan *literasi financial*, menciptakan suasana belajar yang

menyenangkan dengan memperkenalkan tabungan target dan memberikan pelatihan kewirausahaan dengan kegiatan *market day*.

METODOLOGI

Metodologi pengabdian masyarakat dengan judul "Menggali Potensi Anak dengan Literasi Keuangan dan Kewirausahaan" dirancang untuk memberikan pendekatan yang komprehensif dan praktis dalam mengedukasi anak-anak tentang pentingnya literasi keuangan dan kewirausahaan. (Mustikawati, 2020). Metodologi ini melibatkan beberapa tahapan utama, yaitu perencanaan, sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Berikut adalah rincian dari setiap tahapan tersebut:

1. Tahap perencanaan meliputi:
 - a. Identifikasi sasaran: Menentukan kelompok sasaran yang terdiri dari anak-anak usia sekolah dasar kelas III, IV dan V
 - b. Menyusun materi edukasi dan pelatihan yang sesuai dengan usia dan tingkat pemahaman anak-anak. Materi mencakup konsep dasar literasi keuangan, seperti pengelolaan uang saku, menabung, dan konsep dasar kewirausahaan, seperti dasar-dasar menjalankan usaha kecil dalam bentuk kegiatan *market day*
 - c. Pemilihan alat dan bahan serta membimbing anak-anak dalam memilih produk yang akan dijual, baik itu barang maupun jasa. Produk dapat berupa hasil kerajinan tangan, makanan ringan atau minuman
2. Tahap pelaksanaan meliputi :
 - a. Melakukan kegiatan sosialisasi dalam bentuk FGD dengan pihak sekolah serta orang tua siswa tentang Literasi keuangan (*financial literacy*) dan pemahaman tentang kewirausahaan. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai tujuan, manfaat serta jadwal kegiatan program.
 - b. Pelatihan dan pelaksanaan program kegiatan :
 - 1) Melaksanakan sesi pelatihan tentang pengelolaan uang dan cara menabung dengan tabungan target
 - 2) Pelatihan kewirausahaan: Memberikan pelatihan tentang dasar-dasar kewirausahaan, termasuk cara menentukan harga jual, teknik pemasaran, dan pelayanan pelanggan.
 - 3) Simulasi *market day* : Melakukan simulasi penjualan di dalam kelas atau lingkungan yang terkontrol. Anak-anak berlatih cara menawarkan produk, berinteraksi dengan pelanggan, dan menangani transaksi keuangan sederhana.
 - c. Pelaksanaan *market day* serta tabungan target
 - 1) Edukasi "tabungan target"

Pada tahap ini peserta edukasi dikumpulkan dalam satu ruangan yang kemudian diberikan tahapan edukasi "tabungan target". Peserta diberikan edukasi dengan berbagai cara antara lain dengan menabung, menonton video motivasi menabung dan berwirausaha dan teka teki silang. Edukasi dilakukan dengan metode pengajaran dua arah yaitu ada hubungan timbal balik antara pemateri dengan siswa peserta edukasi (tanya jawab).
 - 2) Penataan stand dan pengelolaan keuangan: Membantu anak-anak menata stand atau meja penjualan mereka dengan menarik. Mendorong kreativitas dalam dekorasi dan presentasi produk serta Memberikan bimbingan dalam pengelolaan uang hasil penjualan, termasuk pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta pengelolaan kembalian uang.
 - 3) Pendampingan dan monitoring : Menyediakan pendampingan oleh TIM PKM selama kegiatan edukasi "tabungan target" dan "*market day*" berlangsung untuk

memastikan anak-anak menjalankan aktivitas dengan lancar dan membantu mereka mengatasi masalah yang muncul.

d. Evaluasi dan Refleksi

Mengadakan sesi evaluasi setelah kegiatan edukasi “tabungan target” serta “*market day*” untuk menilai kinerja anak-anak dalam masalah literasi keuangan dan kewirausahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) maka tim PKM menjalin kerjasama dengan mitra dan pihak terkait termasuk sekolah, komite sekolah dan orang tua siswa. Hasil pengabdian ini akan memberikan jawaban mengenai pentingnya literasi keuangan (*financial literacy*) dan kewirausahaan melalui edukasi “tabungan target” anak sekolah dasar serta program *market day*. Adapun kegiatan PKM yang dilakukan melalui:

a. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi kewirausahaan dilakukan dalam bentuk Forum Group Discussion (FGD) bersama bersama pihak sekolah, Komite Sekolah, Orang tua tentang Literasi keuangan (*financial literacy*) dan pemahaman tentang kewirausahaan.

b. Pelatihan Kewirausahaan melalui program *market day* dan literasi keuangan melalui edukasi tabungan target

Program edukasi literasi keuangan tabungan target dilaksanakan di dalam kelas yang dilakukan oleh anak-anak kelas III, IV dan kelas V secara bergiliran. Dari edukasi literasi keuangan yang telah dilaksanakan yaitu mengadakan pertemuan dengan pihak sekolah, komite sekolah, orang tua siswa terkait kewirausahaan serta pentingnya Literasi keuangan (*financial literacy*) melalui tabungan target. Tahapan ini sangat diperlukan untuk membantu dalam proses edukasi agar dapat memberikan referensi terkait kondisi anak-anak. Dalam kegiatan edukasi yang diberikan beberapa soal terkait keuangan melalui teka teki silang dan video keuangan. Berdasarkan evaluasi diperoleh hasil perbandingan sebelum dan setelah edukasi maka ditemukan hasil setelah edukasi sebanyak 90% belum memahami mengenai literasi keuangan sedangkan setelah literasi keuangan sebanyak 80% telah memahami mengenai literasi keuangan melalui tabungan target.

Sedangkan program *market day* dilaksanakan di area lapangan sekolah yang dilaksanakan pada hari Jum'at pada pukul 09.30 (jam istirahat) secara bergiliran setiap pekannya sesuai dengan jadwal. Bagi yang mendapatkan giliran sangat dianjurkan untuk berjualan kue dari hasil bikinan sendiri. Anak-anak diperbolehkan menjual bersama dalam bentuk TIM atau menjual sendiri-sendiri. Selain itu, semua warga sekolah diperbolehkan untuk membeli jualan anak-anak. Dan ketika kegiatan telah selesai, anak-anak akan membersihkan tempat jualan masing-masing dan kembali ke kelas

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui pemberian teka teki silang terkait literasi keuangan dan hasil evaluasi menjadi bahan perbandingan untuk mengetahui perkembangan peserta dalam proses edukasi.



Gambar 1. Sosialisasi PKM



Gambar 2. Edukasi literasi keuangan

Pembahasan

a. Pentingnya Literasi Keuangan

Literasi keuangan atau yang disebut dengan pendidikan keuangan berkaitan dengan kompetensi seseorang dalam mengelola keuangan. Kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang akan mempengaruhi kesejahteraan materi. Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk memilah kebutuhan keuangan, membahas tentang permasalahan keuangan merencanakan masa depan, dan menanggapi dengan bijak untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa dalam perekonomian secara umum. (Widayati, 2012). Literasi keuangan sangat berperan bagi diri seseorang untuk mengelola keuangannya, sehingga orang-orang yang mempunyai literasi keuangan akan berperilaku adil, dapat membedakan keinginan dan kebutuhan sehingga mudah untuk mencapai kesejahteraan materinya.

Materi mengenai pendidikan keuangan (*literacy finansial*) disesuaikan dengan usia anak-anak sekolah dasar serta tingkatan kelas. Materi literasi ini harus diintegrasikan dengan pelajaran di sekolah dan ditambahkan dengan praktik langsung mengenai kegiatan literasi finansial/keuangan. Materi mengenai keuangan dapat diintegrasikan dengan pelajaran Ilmu hitung, pelajaran tematik. Selain itu, dapat dilakukan melalui pelatihan pembuatan mainan edukatif tentang literasi finansial, bazaar sekolah, pengadaan *project based learning* yang bersifat interdisipliner dengan literasi finansial, games serta pemanfaatan edukatif lainnya.

b. Program Edukasi tabungan target dan *market day*

Program edukasi tabungan target. Tahapan ini sangat diperlukan untuk membantu dalam proses edukasi karena dapat memberikan referensi terkait kondisi anak-anak di SD Muhammadiyah 1 Parepare. Edukasi tabungan target dalam bentuk menonton video motivasi berwirausaha, memperkenalkan cara menabung, teka-teki silang terkait pemahaman keuangan. Edukasi dilaksanakan dengan metode pengajaran dua arah, yaitu ada hubungan timbal balik antara pengajar dengan peserta edukasi (tanya jawab).

Melalui kegiatan *Market Day*, anak-anak memperoleh pengalaman praktis dalam menjual produk, berinteraksi dengan pelanggan, dan mengelola transaksi keuangan. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari dalam situasi nyata, sehingga memperkuat pemahaman dan keterampilan

mereka. Kegiatan PKM yang dilakukan mengalami peningkatan bagi peserta serta menjadi edukasi bagi para siswa dalam meningkatkan pemahaman tentang literasi keuangan dan kewirausahaan sejak dini.

SIMPULAN

Kegiatan PKM yang dilakukan telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya pemberdayaan anak-anak melalui pendidikan literasi keuangan dan kewirausahaan. Melalui metode yang terstruktur dan aplikasi praktis seperti kegiatan Market Day dan tabungan target, program ini berhasil mencapai berbagai tujuan yang telah ditetapkan sehingga secara keseluruhan kegiatan ini mengalami peningkatan literasi keuangan dan kewirausahaan, pengembangan keterampilan praktis, peningkatan kepercayaan diri dan kreativitas serta penguatan kerjasama dan dukungan sosial

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Parepare terutama kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) serta Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena

Referensi :

- Mulyana, A., Susilawati, E., Putranto, A. H., Arfianty, A., Muangsal, M., Supyan, I. S., ... & Soegiarto, D. (2023). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- Mustikawati, E. (2020). Pentingnya Literasi Keuangan Anak Sekolah Dasar Melalui Program Market Day Di SDIT LHI. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 4(3), 431-436.
- Safar, I., Takdir, S., & Asdar, M. (2023). Implementation Of Management Strategy For Private Higher Education In Palopo City. *Journal of Positive Psychology and Wellbeing*, 7(4), 333-342.
- Silinskas, G., Ahonen, A. K., & Wilska, T. A. (2021). Financial literacy among Finnish adolescents in PISA 2018: the role of financial learning and dispositional factors. *Large-Scale Assessments in Education*, 9(1), 24.
- Widyawati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 1(1), 89-99.